

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Jalan memiliki hubungan erat dengan transportasi, karena jalan adalah sebuah komponen utama dari sistem transportasi. Transportasi merupakan perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia ataupun mesin untuk mengatasi jarak geografis. Jalan adalah sarana fisik transportasi darat yang dirancang dan dibangun sedemikian rupa untuk memfasilitasi pergerakan dari alat transportasi darat seperti mobil, truk, dan lain-lainnya. Dengan demikian, hubungan jalan dan transportasi adalah jalan sebagai komponen sistem transportasi sangat penting dalam memastikan mobilitas dan konektivitas yang efisien, sehingga jalan dan transportasi saling mendukung dalam pergerakan manusia dan barang.

Wilayah Selatan Pulau Jawa berada pada kondisi tertinggal, dapat dilihat sebuah ketimpangan ekonomi dengan wilayah sisi utara Pulau Jawa, seiring dengan berkembangnya wilayah sisi utara Pulau Jawa, penggunaan transportasi darat semakin padat. Oleh karena itu, dibutuhkan jalan untuk meningkatkan mobilitas, konektivitas, pemerataan ekonomi serta dapat mengurangi kepadatan kendaraan di Jalur Pantai Utara (Pantura). Pembangunan Jalur Lintas Selatan (JLS) merupakan salah satu solusi atas masalah tersebut.

Selain Jalur Pantai Utara dan Jalan Tol Trans-Jawa, pemerintah terus membangun Jalur Lintas Selatan (JLS). Jalan ini dirancang untuk meningkatkan konektivitas dan mengurangi kesenjangan selatan-utara, realisasinya cukup

membutuhkan waktu. Jalur Lintas Selatan (JLS) membentang dari Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, hingga Jawa Timur sepanjang 1.546,78 kilometer. Dari rencana awal JLS yang masih berupa hutan sepanjang 255,16 km, tanah sepanjang 48,85 km, agregat 9,97 km, dan perkerasan aspal 1.232,8 km.

Kabupaten Tulungagung yang terletak di sisi Selatan pulau Jawa juga terdampak pembangunan tersebut yaitu Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1 (Jalan dan Jembatan) berlokasi di Sine – Pucang Laban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Proyek ini dikerjakan oleh salah satu BUMN yaitu PT Pembangunan Perumahan (PP) yang bekerja sama dengan PT Gorip Nanda Guna (GNG). Proyek sepanjang 6,394 km dengan 2 jalur se-lebar 7 meter ini dibangun pada tanah galian dan timbunan tanah asli, dengan lapisan LPA (Lapis Pondasi Grade A) – BC – WC. Dengan nilai kontrak 313 Milyar Rupiah, Rencananya proyek ini akan selesai pada bulan Desember 2023.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana struktur organisasi, aspek hukum, dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?
2. Apa saja jenis dan fungsi alat berat yang di gunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?
3. Bagaimana metode pelaksanaan pekerjaan perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?
4. Bagaimana metode pengendalian lereng guna mencegah erosi pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?
5. Bagaimana penerapan SIG (Sistem Informasi Geografis) pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?

6. Bagaimana penerapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1?

### **1.3 Tujuan**

1. Mengetahui struktur organisasi, aspek hukum, dan ketenagakerjaan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.
2. Mengetahui jenis dan fungsi alat berat yang di gunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.
3. Mengetahui metode pelaksanaan pekerjaan perbaikan tanah pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.
4. Mengetahui metode pengendalian lereng guna mencegah erosi pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.
5. Mengetahui penerapan SIG (Sistem Informasi Geografis) pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.
6. Mengetahui penerapan pengelolaan dan pemantauan lingkungan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1.

### **1.4 Manfaat**

Manfaat dari magang pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1 (Jalan dan Jembatan) adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perguruan Tinggi

Memperkenalkan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur khususnya Jurusan Teknik Sipil kepada lingkungan Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1, Terjalinnnya hubungan baik antara Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT Pembangunan Perumahan, Menciptakan kesempatan kerja sama antara

Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan PT Pembangunan Perumahan, serta sebagai tambahan referensi khususnya mengenai bidang transportasi dalam perencanaan dan pelaksanaannya.

## 2. Bagi Perusahaan

Menciptakan kesempatan kerja sama antara PT Pembangunan Perumahan dengan Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, Hasil observasi yang dilakukan mahasiswa selama magang dapat dijadikan bahan masukan bagi PT Pembangunan Perumahan guna menentukan strategi kedepannya, Saling berbagi ilmu pengetahuan sehingga PT Pembangunan Perumahan mengetahui teknologi terkini apa yang sedang dipelajari di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

## 3. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat mengetahui tugas serta tanggung jawab dari tiap bagian struktur organisasi, Mengetahui metode pelaksanaan tiap pekerjaan, Mengidentifikasi masalah atau kendala serta solusinya yang dialami di tiap pekerjaan, Mengetahui mekanisme kontrol kualitas material yang digunakan pada Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine - Bts. Kab. Blitar 1, Serta menambah relasi dan menjalin hubungan baik dengan seluruh pekerja dan karyawan PT Pembangunan Perumahan guna menciptakan kesempatan untuk bekerja di perusahaan tersebut.

### **1.5 Informasi Pelaksanaan Intership**

Kegiatan magang dilaksanakan di tempat dan waktu berikut:

Nama Proyek : Proyek Pembangunan Jalur Lintas Selatan Lot 6A: P. Sine -  
Bts. Kab. Blitar 1 (Jalan dan Jembatan)

Pemilik Proyek : Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional Jawa Timur  
Kontraktor : PT Pembangunan Perumahan – PT Gorip Nanda Guna, JV  
Konsultan : PT Virama Karya  
Lokasi Proyek : Sine – Pucang Laban, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur (STA 0+000 – 6+550)  
Periode Magang : 3 Juli 2023 s/d 3 November 2023

### **1.6 Sistematika Pembahasan**

Laporan magang ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I – Pendahuluan
2. BAB II – Administrasi Proyek
3. BAB III – Aspek Hukum dan Ketenagakerjaan
4. BAB IV – Manajemen Alat Berat
5. BAB V – Teknologi Perbaikan Tanah (Geotekstil)
6. BAB VI – Topik Khusus (Erosion Control)
7. BAB VII – Sistem Informasi Geografis
8. BAB VIII – Teknik Pengelolaan Lingkungan
9. BAB IX – Kesimpulan